

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dahulu pembahasan mengenai perempuan tidak akan ada habisnya dan mengembangkan banyak sekali peran karena perempuan memiliki khasnya dan menarik untuk dibahas dalam karya sastra. Perempuan selalu dianggap makhluk yang lemah dan gampang putus asa karena permasalahan yang dihadapi, perempuan mempunyai cara untuk mengatasi permasalahan yang tengah terjadi. Oleh karena itu, pada akhirnya ditentukan dengan citra seorang perempuan.

Membahas mengenai perempuan dan citra perempuan tidak bisa terhindarkan dari kajian feminisme. Kajian feminisme merupakan kajian tentang perempuan yang menuntut kesetaraan hak. Oleh karena itu, citra perempuan saling berdampingan dengan kajian feminisme yang mengkaji perempuan.

Citra perempuan dalam karya sastra selalu menggambarkan citra perempuan dalam kehidupan nyata, bahkan bisa saja sebaliknya. Citra perempuan mempunyai dua aspek yaitu citra diri perempuan yang beraspek fisis dan psikis, dan citra sosial perempuan yang beraspek citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh aspek yang disebutkan. Citra perempuan dalam cerpen adalah gambaran perempuan dan pengembangan peran tokoh dalam cerpen. Dalam cerpen *Malam Terakhir* banyak gambaran posisi dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana perempuan tersebut diperlakukan. Dalam cerpen ini menceritakan permasalahan hidup pada tahun 1988.

Nurgiyantoro (2013:15) cerpen adalah karya sastra yang dapat dibaca dengan jangka waktu yang singkat. Cerpen merupakan pesan atau ide gagasan pengarang yang ingin disampaikan kepada para pembacanya. Biasanya cerpen tidak memiliki ruang lingkup yang besar atau memiliki ruang lingkup

yang sempit dan tidak menceritakan peristiwa dengan detail atau menyeluruh. Pengarang saat menuliskan cerpen tidak hanya sekadar meluapkan ide dan gagasan yang ada dipikirkannya tetapi pengarang juga ingin mengajak pembacanya ikut larut dalam imajinasinya.

Cerpen memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dalam unsur intrinsik terdapat tema, latar, alur, dan penokohan. Di dalam unsur ekstrinsik terdapat unsur nilai yang terkandung dalam cerita seperti latar belakang kehidupan dan kehidupan bermasyarakat atau sosial. Kumpulan cerpen merupakan buku cerita pendek oleh satu penulis tunggal yang berisikan beberapa cerita.

Leila S. Chudori merupakan seorang sastrawan perempuan yang mempunyai banyak karya antara lain novel, cerpen, dan skenario drama televisi. Leila S. Chudori adalah seorang sastrawan perempuan yang sering menulis karya dengan tema perempuan dan permasalahannya. Leila S. Chudori atau lengkapnya Leila Salikha Chudori, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Desember 1962. Leila adalah putri dari Mohammad Chudori, seorang wartawan kantor berita antara dan surat kabar *The Jakarta Post*. Tahun 1982 Leila mendapat beasiswa untuk menempuh pendidikan di *Lester B. Pearson College of the Pacific (United World Colleges)* di Victoria, Kanada. Setelah itu melanjutkannya dengan studi Political Science dan Comparative Development Studies di Universitas Trent, di kota yang sama, Kanada. Sepulang dari Kanada, Leila bekerja sebagai wartawan di majalah *Tempo* (1989). Pada penelitian ini berfokus pada kumpulan cerpen karya Leila S. Chudori yang berjudul *Malam Terakhir*. Cerpen Malam Terakhir ini berisikan sembilan cerita di dalamnya. Kumpulan cerpen ini berisikan 9 judul cerpen yaitu 1) Paris, Juni 1988, 2) Adila, 3) Air Suci Sita, 4) Sehelai Kain Hitam, 5) Untuk Bapak, 6) Keats, 7) Ilona, 8) Sepasang Mata Menatap Rain, dan yang ke 9) Malam Terakhir. Buku *Malam*

Terakhir itu banyak memuat idiom dan metafor baru, cara pengungkapannya yang baru.

Kajian hasil penelitian atau penelitian yang relevan berfungsi untuk mengemukakan secara sistematis hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengemukakan hasil tinjauan relevan sebagai acuan dalam penelitian.

Ramianti Raman, Mariana Lewier, Merlyn Rutumalessy. 2019, *Citra Perempuan dalam Buku Kumpulan Cerpen Sepotong Hati yang Baru karya Tere Liye (kajian feminisme)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan berdasarkan tiga aspek pencitraan pada cerpen “Kisah Sie Sie”, “Mimpi-mimpi Sampek Engtay”, dan “Itje Noerbaja & Kang Djalil” dalam buku Kumpulan Cerpen Sepotong Hati yang Baru karya Tere Liye berdasarkan kajian feminisme. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian feminisme, khususnya feminisme moderat. Ketiga cerpen yang menjadi objek kajian dianalisis berdasarkan tiga aspek pencitraan perempuan, yaitu: (1) Citra perempuan dalam aspek psikis, (2) Citra diri perempuan, (3) Citra perempuan dalam aspek sosial Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga tokoh perempuan, yaitu Sie Sie, Engtay, dan Itje Noerbaja dicitrakan sebagai perempuan yang memiliki kesamaan dalam memperjuangkan hak mereka. Namun hak yang mereka perjuangkan berbeda-beda. Sie-sie membela orang yang dicintainya, Engtay memperjuangkan haknya untuk mendapatkan pendidikan, Itje Noerbaja berjuang dan rela mati demi negeri tanah tumpah darahnya.

Berdasarkan tinjauan diatas, penelitian tentang citra perempuan yang diteliti oleh Ramianti Raman, citra perempuan aspek psikis sudah pernah diteliti, citra diri perempuan dan citra sosial juga diteliti, akan tetapi penelitian ini melanjutkan dengan perbedaan aspek yang tidak disebutkan dalam penelitian tinjauan relevan, seperti citra diri perempuan dalam aspek fisis,

citra sosial perempuan dalam aspek keluarga, dan citra sosial perempuan dalam aspek masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada citra perempuan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori. Kumpulan cerpen ini menarik untuk diteliti menggunakan pendekatan citra perempuan teori Sugihastuti karena memiliki aspek yang cocok untuk kumpulan cerpen karya Leila S. Chudori karena dalam beberapa ceritanya terdapat tokoh perempuan yang menarik untuk dibahas.

B. Batasan Masalah

Perempuan dicitrakan sebagai makhluk individu yang memiliki aspek fisik dan psikis dalam citra diri perempuan dan sebagai makhluk sosial memiliki aspek keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, citra perempuan ada dua yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana citra perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengetahui citra perempuan dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui citra diri perempuan aspek fisik dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.
- b. Mengetahui citra diri perempuan aspek psikis dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.
- c. Mengetahui citra sosial perempuan aspek keluarga dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.
- d. Mengetahui citra sosial perempuan aspek masyarakat dalam Kumpulan Cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai citra perempuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti lain dan bagi guru.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini menambahkan wawasan tentang citra perempuan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori. Melalui kehidupan nyata hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam kehidupan bersosial sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber ide untuk melakukan penelitian yang serupa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama tentang citra perempuan dalam sastra sehingga dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. Definisi Istilah

1. Citra perempuan merupakan gambaran yang dimiliki oleh perempuan mengenai pribadi dan kesan yang ditimbulkan melalui kata, frasa, atau kalimat yang berkonsep citra perempuan. Citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu citra diri perempuan dan citra perempuan sosial. Citra diri perempuan beraspek fisis dan psikis, dan citra sosial perempuan yang beraspek dalam keluarga dan masyarakat.
2. Aspek psikis merupakan citraan perempuan yang berperasaan dan beraspirasi. Perempuan selalu dianggap lemah dan selalu mengalah akan tetapi perempuan mempunyai jiwa atau perasaan yang teguh akan keputusan dan tidak mudah untuk dikalahkan.

3. Aspek fisis merupakan gambaran perubahan bentuk tubuh. Seperti yang dialami oleh perempuan yaitu perubahan payudara dan menstruasi setiap bulannya.
4. Aspek sosial dalam keluarga adalah peran perempuan dalam keluarga contohnya perannya sebagai istri, sebagai ibu, dan anggota keluarga berhubungan antara satu sama lain.
5. Aspek sosial dalam masyarakat adalah hubungan perempuan dengan perempuan itu sendiri, hubungan perempuan dengan pria, dan perempuan dengan masyarakat pada umumnya.
6. Feminisme selalu berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh perempuan. Feminisme merupakan gerakan para kaum perempuan untuk menuntut kesetaraan hak dan ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk membuat dunia bagi perempuan dan persamaan sosial.
7. Cerpen merupakan karangan atau cerita pendek yang berbentuk prosa yang mengisahkan atau menceritakan sepenggal kehidupan tokoh dan mengandung pesan di dalamnya.